

PELATIHAN PRESENTASI DENGAN MEDIA APLIKASI *MICROSOFT OFFICE POWERPOINT* PADA SISWA KELAS 6 DI SD BARUNA BATUBULAN

I Gede Adnyana^{1*}, I Gusti Made Ngurah Desnanjaya², Kadek Suryati³, Bagus Kusuma
Wijaya⁴, Made Vera Sugiyama Ria⁵

^{1,2,3,4,5}Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia

Email : adnyana@instiki.ac.id; ngurah.desnanjaya@instiki.ac.id; kadek.suryati@instiki.ac.id;
bagus.kusuma@instiki.ac.id; vsugiyama1306@gmail.com;

ABSTRACT

The purpose of this service is to help convey information related to the introduction of the basics of presentations and their media to provide them with basic public speaking experience by making and carrying out simple interactive presentations that will be developed and used at the next level and even up to the world of work. One of the uses of technology in this digital era is the use of digital applications to assist presentation activities. One of the applications commonly used in today's circles is the Microsoft Office PowerPoint application. This application can be accessed via computers based on the Windows operating system and Apple Mac OS. In this service, we will introduce this application as an illustration of using the application to help with presentation activities. However, the level of confidence of elementary school students in speaking in public is low. Even though this skill is a mandatory stage that must be passed and will be useful for the future. From these problems, community service activities are carried out by providing basic knowledge of introduction to presentations and the basics of public speaking skills to increase students' confidence to speak in public. The implementation method used in this activity is (1) providing basic material in good and correct presentations, (2) introducing commonly used media, (3) providing opportunities and assistance in simple presentation practices. The result of this activity is an increase in students' basic knowledge and skills in presentations, so that students become more confident to be able to appear in public along with the possibility to improve their abilities to be better than before.

Keywords: *Presentation, Self-confidence, Public speaking, Elementary school, Introduction.*

ABSTRAK.

Tujuan pengabdian ini adalah untuk membantu penyampaian informasi terkait pengenalan dasar-dasar presentasi beserta medianya untuk bekal pengalaman dasar *public speaking* mereka dengan cara membuat dan melakukan presentasi sederhana interaktif yang akan dikembangkan serta digunakan dijenjang selanjutnya bahkan seterusnya hingga dunia kerja. Salah satu pemanfaatan teknologi di era digital ini yaitu penggunaan aplikasi digital untuk membantu kegiatan presentasi. Aplikasi yang lumrah digunakan pada kalangan saat ini salah satunya yaitu aplikasi Microsoft Office PowerPoint. Aplikasi ini dapat diakses melalui komputer berbasis sistem operasi Windows dan Apple Mac OS. Pada pengabdian ini kami akan memperkenalkan aplikasi tersebut sebagai bayangan pemanfaatan aplikasi dalam membantu kegiatan presentasi. Namun, tingkat kepercayaan diri siswa sekolah dasar dalam berbicara di depan umum tergolong rendah. Padahal keterampilan ini menjadi satu tahapan wajib yang harus di lalui dan akan bermanfaat untuk seterusnya. Dari permasalahan tersebut maka kegiatan pengabdian dilakukan dengan memberikan pengetahuan dasar pengenalan presentasi serta

dasar-dasar keterampilan *public speaking* untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk berbicara di depan umum. Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah : (1) memberikan materi dasar dalam presentasi yang baik dan benar, (2) memperkenalkan media yang lumrah digunakan, (3) Pemberian kesempatan dan pendampingan dalam praktek presentasi sederhana. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan dasar siswa dalam presentasi, sehingga siswa menjadi semakin percaya diri untuk dapat tampil di depan umum beserta adanya kemungkinan untuk meningkatkan kemampuannya menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Kata kunci: presentasi, kepercayaan diri, *public speaking*, sekolah dasar, pengenalan.

PENDAHULUAN

SD Baruna Batubulan merupakan sekolah dasar swasta yang yang belum sepenuhnya mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akibat keterbatasan fasilitas. SD Baruna Batubulan terletak di Desa Batubulan, Sukawati, Gianyar, Bali. Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di SD Baruna dapat diperoleh beberapa informasi terkait kondisi fisik sekolah, dan kondisi nonfisik sekolah. Adapun kejelasan dari masing-masing analisis situasi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Foto Kelas dan Halaman Depan Kelas

SD baruna Pada tahun pelajaran 2005/2006 sekolah ini baru memiliki satu kelas kelas I. Jumlah siswa pada waktu itu sebanyak 26 siswa. Rata-rata mereka berasal dari sekitar sekolah. Dalam perjalanannya, sekolah ini melakukan perbaikan yang membuat sekolah kini memiliki 6 kelas (peningkatan kelas punya 1 kelas) yang masing kelas kapasitasnya 40 orang. SD Baruna juga mengalami pindah lokasi di tahun 2016. Kondisi fisik di SD Baruna Batubulan sudah boleh dikatakan cukup memadai, dimana sudah ada unit – unit penunjang potensi dan wawasan siswa, dan sudah terdapat perpustakaan kecil di sekolah ini jadi pembelajaran di kelas bisa lebih menyenangkan dan efektif. Belum ada fasilitas komputer dan proyektor, sehingga pembelajaran masih menggunakan media fisik non digital. Tersedia kamar mandi yang cukup namun air terkadang mati yang membuat siswa di ajarkan untuk menghemat air dan mengisi kembali bak yang kosong ketika sedang menggunakan kamar

mandi. Jumlah kamar mandi yang ada di sekolah bisa dibilang cukup tetapi jaraknya sangat jauh dari ruang belajar siswa, sehingga murid suka mengganggu siswa kelas lain karena kamar mandinya melewati depan kelas dari kelas 1 sampai 6. Lantai dan dinding kamar mandi sudah bagus hanya atap(eternit) banyak yang bolong karena dimakan 2 waktu. Lantai dan dinding sekolah sudah cukup baik dan sering direnovasi, juga sudah berkeramik sehingga kelihatan bagus dan bersih juga mudah untuk siswa membersihkan jika piket. Sudah terdapat ruang UKS sederhana. Sekolah ini tergolong sekolah yang sangat bersih setiap kelas dan setiap ruangan sudah tersedia tong sampah jadi siswa setelah makan atau membersihkan sesuatu dapat langsung dibuang ditempat sampah. Adapun penjual juga sangat memperhatikan dan menjaga kebersihan sekolah, ada jam piket dan piket mingguan yang dilaksanakan. Sekolah ini terdapat halaman sekolah yang cukup namun tak terlalu luas mengingat halaman juga gabung dengan taman kanak-kanak. Sudah terdapat Mading. Lokasi dekat sawah membuat ketika hujan lebat depan kelas terjadi banjir yang apabila hujan berlangsung lama tidak menutup kemungkinan banjir bisa memasuki kelas.

SD Baruna batubulan dulunya berlokasi di jl. Batuyang (tepatnya dipinggir jalan), namun kini sudah pindah lokasi yang beralamat di jl. Batuyang, Gang Kakak Tua. Masih di jalan yang sama seperti sebelumnya, namun kali ini lokasi sudah tidak di pinggir jalan lagi, melainkan memasuki Gang yang jalannya hanya bisa dilewati motor apabila datang dari arah selatan. Kaitannya situasi ini terhadap permasalahan mitra yang kami angkat dalam PKM ini adalah lokasi yang berada di tengah gang sempit membuat citra sekolah dasar Baruna terkadang dipandang sebelah mata dan dianggap kurang dalam pengajaran. Posisinya yang sulit di akses mobil juga membuat tak banyak yang mengetahui adanya sekolah dasar ini. Secara disisi lain SD Baruna punya program-program yang cukup mumpuni dan sekedar diketahui dari mulut ke mulut saja. Kini dengan membekali ilmu yang cukup bermanfaat dijenjang berikutnya, dapat secara tidak langsung memperkenalkan sistem pembelajaran yang ada di SD Baruna kepada khalayak di jenjang Pendidikan mereka berikutnya. Jadi secara tidak langsung dapat menaikkan citra kinerja sekolah.

Pada PKM yang kami laksanakan, persoalan utama pada pelaksanaan program ini selain berkaitan dengan persoalan lain yang kami sepakati ialah mengenai bekal ilmu bermanfaat terkait bidang kami yaitu di bidang IT. Menurut Miarso (2004) mengatakan faktor yang berpengaruh atau mendukung terwujudnya proses pembelajaran yang berkualitas dalam upaya mencapai tujuan pendidikan, salah satu diantaranya adalah penggunaan atau pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Sehubungan bidang kami yaitu di bidang IT, muncul kesepakatan pengenalan media digital yang akan berguna untuk seterusnya. Tiap jenjang Pendidikan memiliki target pembelajarannya masing-masing, dan tak sedikit jenjang yang mengalami ketertinggalan informasi maupun kurangnya media yang mendukung perencanaan pembelajaran mereka. Beberapa jenis media yang digunakan dalam proses belajar mengajar

antara lain papan tulis, overhead projector, flip chart, video, film strip, LCD-projector, buku teks, objek tiga dimensi, modul, program komputer dan sebagainya (Abdullah, dkk, 2017).

Mitra kami yaitu Sekolah dasar, karena hanya berfokus di pengajaran jenjang sekolah dasar, mitra memiliki kurangnya pengetahuan mengenai hal-hal yang seiring perkembangan waktu menjadi hal yang tergolong wajib di jenjang setelah sekolah dasar salah satunya yaitu presentasi. Menanggapi hal tersebut Sekolah dasar mitra kami menyampaikan bahwa tenaga guru mereka minim pengetahuan mengenai cara penggunaan dan media apa saja yang kini berkembang untuk presentasi. Setelah diskusi, mitra kami juga menjadi ingin siswanya mengetahui dasar-dasarnya dan bisa menggunakan fitur-fitur yang tersedia dalam media pembuatan presentasi yang kreatif dan inovatif yang dapat membuat *audience* tertarik menyimak presentasi dan mudah mengerti dengan presentasi yang disampaikan. Memperkenalkan beberapa media presentasi yang paling lumrah seperti power point, canva dan lain-lain. Serta melatih siswanya untuk berbicara di depan umum untuk meningkatkan kepercayaan diri, yang mana ini tidak hanya berguna di dunia Pendidikan jenjang selanjutnya saja namun berguna juga di dunia kerja nantinya.

Solusi dari permasalahan yang telah kami paparkan yaitu kami mendatangi Sekolah Dasar Baruna dan berinteraksi langsung dengan siswa dibangku kelas 6. Dalam interaksi tersebut kami berupaya memberikan pengetahuan dasar pengenalan berupa pemberian materi dasar dalam presentasi yang baik dan benar, kemudian memperkenalkan salah satu media yang lumrah digunakan yaitu aplikasi Microsoft Powerpoint yang digunakan untuk memberikan gambaran kegiatan presentasi. Power point adalah aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program di Microsoft office. Power point ini sangat mudah dijumpai jika kita mengoperasikan laptop atau komputer (Misbahudin, dkk, 2018). Kegiatan awal yaitu memberikan kesempatan untuk siswa presentasi materi dan terakhir akan diberikan kesempatan kepada siswa yang ingin mencoba dan kami akan memberi pendampingan dalam praktek presentasi sederhana tersebut. Setelah praktek mereka akan memiliki pengalaman dasar presentasi sekaligus *public speaking* dasar. Berdasarkan riset kami, Presentasi di jenjang Pendidikan kini sudah menjadi hal yang wajib dalam pembelajaran. Umumnya mulai dari jenjang SMP hingga seterusnya. Namun tak sedikit sekolah jenjang sebelum SMP terutama bangku kelas 6 SD yang siswanya awam dengan apa itu presentasi dan kaitannya dengan manfaat belajar *public speaking*. Dan bahkan beberapa di jenjang Pendidikan SMP nya pun tidak semua guru yang memaparkan dasar-dasarnya meskipun diberikan penugasan kelompok presentasi. Tanpa adanya penyampaian pengetahuan dasar tersebut, siswa menjadi semakin awam karena tidak tahu apa yang harus dipelajari dalam dasar-dasar pelaksanaan presentasi yang ditugaskan. Dari pertimbangan riset dan solusi yang kami tawarkan, target luaran kami yaitu setelah mereka mengenali dasar-dasarnya dan mencoba praktek sederhana, dari kegiatan ini diharapkan adanya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dasar dalam melakukan sebuah presentasi yang secara bersamaan mereka menjadi mencoba untuk berbicara di depan teman-temannya dengan pemahaman mereka masing-masing. Secara

tidak langsung, praktek tersebut memberikan mereka pengalaman ber*public speaking* sederhana dan ketika mereka punya bekal pengetahuan mengenai mana *public speaking* yang benar, mereka akan menjadi semakin percaya diri untuk mencoba tampil di depan umum lagi nantinya. *Public speaking* merupakan bentuk komunikasi dalam setting publik dapat dalam situasi formal maupun informal (Verdeber dkk, 2017). Pengalaman-pengalaman itu juga berpeluang membuat adanya kemungkinan para siswa menjadi lebih penasaran untuk mengenal lebih jauh soal presentasi dan media-media lainnya yang dapat digunakan untuk presentasi, membuat mereka lebih kritis dalam mempelajari tata Bahasa ber *public speaking* yang baik dan benar, serta menumbuhkan kemungkinan para siswa yang ingin meningkatkan kemampuannya menjadi lebih baik dari sebelumnya berdasarkan pengalaman di kegiatan ini maupun pengalaman kedepannya dimasa mendatang. Tujuan dasar berbicara adalah untuk mengekspresikan ide dengan benar sehingga pendengar dapat memahami semua yang ingin dikatakan pembicara. Ini memiliki tiga tujuan utama: untuk menginformasikan dan melaporkan (to inform), untuk menghibur dan menghibur (to entertain), dan untuk membujuk, mengundang, mendesak, dan meyakinkan (untuk membujuk) (Rosida, 2021).

Tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang kami laksanakan di bangku Sekolah Dasar adalah untuk memperkenalkan apa itu Presentasi, dasar-dasar yang perlu diketahui dalam melakukan presentasi, media presentasi khususnya di bidang TIK, dan juga melatih kepercayaan siswa di depan umum melalui pengenalan dasar *Public Speaking* yang baik dan benar. Secara tidak langsung kegiatan ini memperkenalkan beberapa teknologi yang akan sangat lumrah ditemui seperti laptop dan proyektor. Setelah kegiatan ini berlangsung, nantinya siswa akan mengetahui dan memahami bagaimana dasar-dasar cara melakukan presentasi di depan umum yang menarik dan mudah dipahami oleh audiens, karena seperti yang kita ketahui sekarang, sudah menjadi hal umum yang harus diketahui dan mampu melakukan presentasi, sekaligus bekal ilmu bagi siswa peserta PKM ini untuk kedepannya menjadi lebih siap dalam menginjak ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

METODE PELAKSANAAN

Peranan mitra dalam PKM ini adalah membantu mengawali pembukaan kegiatan kami agar siswa mengerti maksud dan tujuan dari kedatangan kami. Mitra juga ikut serta dalam penentuan topik pembahasan yang kami jalankan pada PKM ini. Hal yang kami tempuh sebelum pelaksanaan berlangsung, kami mendatangi SD Baruna untuk berdiskusi terkait hal-hal yang perlu menjadi bekal mereka ketika lulus SD. Setelah ditemukan sebuah kesepakatan, kami pun melanjutkan dengan pendataan fasilitas untuk menyesuaikan persiapan alat dan bahan yang perlu disiapkan saat PKM berlangsung. Tak hanya bersama pihak kepala sekolah, beberapa guru juga terlibat perdiskusian sebagai referensi dan pertimbangan bersama mengenai hal apa yang cocok diperkenalkan melalui PKM kami berkaitan dengan IPTEK. Setelah pertemuan demi pertemuan, kami juga mendata jumlah siswa dan kelas untuk

menyesuaikan strategi pengajaran kami ketika PKM berlangsung. Dan mengingat mereka belum terlalu paham dengan kuisisioner, kami meminta waktu untuk diskusi ringan kepada siswa untuk mengetahui seberapa jauh pengenalan mereka terkait topik yang kami bahas dalam PKM ini. Setelah penandatanganan surat persetujuan, kami mulai memproses keperluan dan perencanaan strategi mengajar kami yang akan kami laksanakan di SD Baruna Batubulan. Sehubungan dengan tahapan atau langka-langkah pelaksanaan, kami mempersiapkan alat-alat yang kami perlukan terkait fasilitas yang belum mendukung dari mitra. Peralatan yang kami siapkan seperti: proyektor, screen proyektor, stop kontak, beberapa laptop, kabel HDMI, dll. Alat-alat ini kami dapat dari sewa dan juga peminjaman terhadap kenalan tim kami. Setelah rangkum, tim kami mulai menyusun alur mengajar beserta pembagian tugas masing-masing terkait PKM ini.

Metode pelaksanaan yang akan kami laksanakan diawali dengan tahapan persiapan dengan memulai koordinasi dengan pihak eksternal maupun internal. Selanjutnya tahap pelaksanaan kegiatan, pkm ini akan dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan di SD Baruna Batubulan dikarenakan ada 2 kelas. Pelaksanaan dilakukan dengan materi pengenalan aplikasi untuk presentasi seperti power point, canva, dan lain-lain. Tahap materi pengenalan yang dilakukan berupa pemaparan materi terkait dasar-dasar presentasi yang perlu diperhatikan. Pemaparan ini dilakukan dengan mempresentasikan materi melalui media powerpoint dan ditampilkan dengan proyektor. Bahasa yang kami gunakan adalah bahasa interaktif yang sekiranya cocok dan sesuai dengan peserta yang merupakan siswa kelas VI SD di Batubulan sebab mereka masih dalam proses memulai belajar berani berbicara di depan umum.

Adapun cara pengenalan aplikasi yang akan kami lakukan yaitu:

1. Sosialisasi dengan memberikan ceramah atau menyajikan/menjelaskan materi secara langsung kepada siswa, lalu akan dilanjutkan dengan sesi diskusi atau tanya jawab apabila ada hal yang ingin ditanyakan mengenai materi.
2. Praktikum dengan memberikan kesempatan kepada sekelompok siswa untuk memilih slide presentasi sederhana yang sudah kami siapkan kemudian mempraktekan dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada aplikasi tersebut.
3. Pada praktikum, kami juga membebaskan siswa apabila ada dari slide kami yang ingin di ubah sesuai strategi presentasi mereka (yang akan didampingi oleh tim kami dalam pengeditannya).
4. Berkaitan dengan umur yang tergolong rawan bosan mendengar dan malu mencoba, kami menggunakan strategi pemberian hadiah kepada mereka yang aktif berinteraksi untuk menarik minat mereka agar aktif dan mau mencoba. Dengan mereka yang berani akan mendapat hadiah, mereka menjadi tertarik mencoba karena penasaran dengan hadiah yang kami berikan.

Setelah pengenalan aplikasi selesai, akan dilaksanakan evaluasi kegiatan dengan cara memberikan kuis untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terkait materi dan praktikum yang telah diberikan. Secara tidak langsung, terjadi beberapa tahap yang mereka jalani sebagai upaya mencetak generasi yang mampu membuat presentasi dan berani tampil berbicara di hadapan khalayak umum diantaranya:

1. Tahap memilih pokok pembicaraan yang menarik.
2. Tahap membatasi pokok pembicaraan.
3. Tahap mengumpulkan bahan-bahan.
4. Tahap menyusun bahan.
5. Tahap tampil secara percaya diri.
6. Tahap evaluasi.

Itulah tahapan-tahapan yang dilakukan tim kami. Dari penahapan tersebut akan dilihat progres keterampilan peserta setelah PKM kami berlangsung. Tentu, akan berbeda dan akan terus menjadi pengalaman yang berharga untuk pengembangan diri mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM di SD Baruna Batubulan, dilaksanakan pada hari Senin, 12 Desember 2022. PKM dilaksanakan dengan pemberian materi tentang ilmu dasar presentasi dengan media aplikasi Microsoft Office Powerpoint. Materi yang diberikan meliputi bagaimana presentasi yang baik dan benar, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan presentasi, tips berlatih presentasi, mengenalkan fitur-fitur dasar dalam aplikasi Microsoft Office PowerPoint dan memberi kesempatan mencoba praktikum sebagai pengalaman dasar presentasi didepan teman-teman kelasnya sebelum nantinya akan presentasi di depan ruang lingkup yang lebih luas. Pelaksanaan PKM mendapat dukungan dari Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Baruna Batubulan. Hal ini dapat terlihat ketika Kepala Sekolah memberi sambutan pada awal pelaksanaan kegiatan PKM. Sambutan hangat guru-guru disekolah tersebut pun sangat positif. Antusiasme para murid menjadi faktor utama dalam kelancaran acara PKM tersebut. Suasana pada saat pemberian materi juga membuat sifat rasa ingin tahu setiap murid menjadi bertambah. Dan kegiatan juga kami selingi dengan memberi hadiah kepada siswa yang aktif agar siswa lebih kondusif dalam mendengarkan materi yang kami sampaikan. Ditambah lagi seluruh murid Sekolah Dasar Baruna Batubulan merupakan murid-murid yang cukup cerdas dengan tingkat pemahaman yang tinggi. Oleh sebab itu tidak sulit pada saat penyampaian materi.

Pelaksanaan terbagi menjadi 2 sesi, namun pada tiap sesi materi dan metode pelaksanaannya sama, yang berbeda hanyalah peserta dari tiap sesinya. Media pembelajaran yang kami gunakan yaitu laptop, proyektor dan speaker. Materi kami kemas dengan PowerPoint yang Bahasa dan tampilannya disesuaikan dengan jenjang Pendidikan mereka. Pelatihan kami laksanakan dengan balutan humor dan slogan-slogan seru yang dapat meningkatkan semangat mereka agar tidak bosan selama mendengarkan materi. Tiap sesi berjalan selama kurang lebih 70 menit dan kegiatan berakhir di pukul 12.00. Kegiatan PKM ini sangat didukung oleh Kepala Sekolah karena melihat manfaat teknologi komputer yang pemanfaatannya berguna untuk jenjang Pendidikan selanjutnya sangat berguna untuk bekal di masa depan. Kepala Sekolah memberikan ucapan terima kasih sebagai sambutan akhir kepada Mahasiswa Teknik Informatika INSTIKI atas pelaksanaan kegiatan PKM di Baruna Batubulan. Harapannya, siswa dapat memahami dan menerapkan materi yang telah diberikan. Kegiatan pelatihan bertempat di ruang kelas sehari-hari SD Baruna Batubulan dengan kami bantu menyediakan fasilitas untuk mendukung kegiatan ini, Kegiatan PKM dihadiri oleh 63 siswa dari 70 siswa yang terdaftar dan dibagi 2 sesi berdasarkan dengan Protokol Kesehatan sekolah.



Gambar 2. Siswa Mengikuti Pelatihan



Gambar 3. Siswa Terlihat Antusias Menyimak Materi

Siswa dipandu oleh beberapa anggota kelompok PKM kami secara langsung, untuk mempermudah siswa memahami seluruh materi pelatihan yang diberikan agar ilmu yang disampaikan dapat dipraktekkan langsung oleh siswa. Selain memberikan materi kepada siswa, kami juga memberikan motivasi untuk siswa agar tetap semangat belajar. Kegiatan ini disambut dengan antusias oleh para siswa, hal ini dibuktikan dengan kehadiran siswa datang tepat waktu bahkan mereka menunggu dari sebelum jadwal dan mengikuti kegiatan ini hingga selesai yang bahkan meminta tambahan waktu kepada wali kelasnya. Sedangkan pemberian materi yang kami bawakan dengan media proyektor, dimana selain agar lebih menarik, sembari memperkenalkan salah satu teknologi yang digunakan yaitu proyektor. Beberapa siswa sebenarnya pernah melihat di bioskop namun mereka tidak menyadari bahwa itu juga merupakan proyektor. Para siswa juga diminta untuk mengisi kuisisioner untuk mengetahui tingkat pemahaman dan wawasan siswa tentang materi yang diberikan. Sehubungan dengan peraturan sekolah yang melarang pembawaan/penggunaan smartphone di jam produktif sekolah, kami mengantisipasi kuisisioner dengan menggunakan kertas secara manual untuk merekapitulasi tingkat pemahaman dan wawasan para siswa sebelum dan sesudah terlaksananya kegiatan ini. Dari pengakuan beberapa siswa ada yang memiliki smartphone semua dan memiliki grup whatsapp, jadi ada beberapa siswa yang mengisi juga lewat googleform Ketika mereka sampai dirumah. Dan diluar dugaan bahwa beberapa dari mereka lancer dalam mengisi googleform yang kami buat dan cepat mengerti ketika kami jelaskan cara mengisinya.



Gambar 4. Siswa terlihat antusias mengikuti kegiatan pelatihan

Untuk kegiatan praktikum dilakukan dengan mengajak mereka yang ingin mencoba untuk memilih sendiri cara penyampaian dan apa saja yang ingin ditampilkan melalui powerpoint, kemudian kami minta mereka untuk mendeskripsikan suatu hal untuk melatih pemilihan kata dalam presentasi. Dalam praktikum juga kami meminta melakukannya lengkap dengan pembuka dan penutup. Meskipun ketika listrik padam beberapa siswa tidak dapat mencoba praktikum dengan proyektor, kami antisipasi dengan presentasi menggunakan benda fisik, salah satunya adalah karya hasil mereka ketika mengikuti kegiatan belajar di sekolah.



Gambar 5. Siswa melakukan kegiatan presentasi

Setelah kegiatan PKM banyak peningkatan pemahaman siswa mengenai teknologi informasi khususnya ilmu komputer khususnya dalam melakukan presentasi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Baruna Batubulan, mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan tentang presentasi dan media aplikasi Microsoft Office PowerPoint.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada dosen dan mahasiswa INSTIKI yang telah membantu kegiatan pelatihan presentasi dengan media Microsoft Office PowerPoint ini di SD BARUNA, Batubulan, Gianyar. Terimakasih juga disampaikan kepada kepala SD Baruna yang sudah memberikan ijin, waktu, tenaga dan tempat dalam pelaksanaan pelatihan dan guru-guru SD Baruna yang telah mengikuti kegiatan pelatihan ini.

KESIMPULAN

Dari kegiatan PKM yang dilaksanakan, kami dapat menyimpulkan bahwa pemberian materi dasar-dasar presentasi dan media aplikasi Microsoft Office PowerPoint kepada siswa bangku kelas 6 di SD Baruna Batubulan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam melakukan presentasi dan mengoperasikan Microsoft Office PowerPoint sekaligus mengenal beberapa teknologi yang kami gunakan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Kegiatan PKM ini disambut hangat oleh Kepala Sekolah, guru-guru dan para peserta kegiatan. Kegiatan ini dapat memberikan ilmu yang bermanfaat dan menambah wawasan peserta tentang public speaking dan teknologi dalam pembelajaran di jenjang Pendidikan berikutnya. Terlebih pada masa pandemi, metode pembelajaran daring dalam kegiatan belajar mengajar membuat keterbatasan kepada siswa dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan khususnya di bidang TIK yang akan mereka temui dijenjang Pendidikan berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. G., Hamidah, I., Aisyah, S., Danuwijaya, A. A., Yuliani, G., & Munawaroh, H. S. (Eds.). (2017). *Ideas for 21st Century Education: Proceedings of the Asian Education Symposium (AES 2016)*, November 22-23, 2016, Bandung, Indonesia. Routledge
- Miarso, Yusuf Hadi. (2004), *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta:Kencana
- Misbahudin, D., Rochman, C., Nasrudin, D., & Solihati, I. (2018). Penggunaan Power Point Sebagai Media Pembelajaran: Efektifkah?. *WaPFI (Wahana Pendidikan Fisika)*, 3(1), 43-48
- Rosida, S. (2021). Pelatihan Keterampilan Public Speaking Dalam Konten Edukatif Melalui Aplikasi Tiktok Pada Remaja Fam (*Forum Anak Medan*). 3(2), 234–244.
- Verderber, R. F., Verderber, K., Kathleen & Sellnow, D. D., 2017, *The Challenge of Effective Speaking in a Digital Age*, Ed. 7, Wadsworth Publishing, USA.